

**PENGARUH KEBERADAAN OBJEK WISATA DANAU LINOW TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN LAHENDONG KECAMATAN
TOMOHOH SELATAN KOTA TOMOHOH**

MULIANI E.P. MENDE

MASJE S. PANGKEY

GUSTAAF B. TAMPI

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh Keberadaan Objek Wisata terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Lahendong Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi kemudian dengan membagikan kuesioner atau angket kepada masyarakat. Analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi. Dan mendapatkan hasil dimana variabel Objek Wisata (X) berpengaruh terhadap Kondisi Ekonomi (Y). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi banyak masyarakat Lahendong yang menyebabkan perubahan kondisi ekonomi masyarakat kearah lebih baik, peningkatan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Lahendong.

Kata Kunci : Objek Wisata, Kondisi Ekonomi

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an influence and how much influence the existence of a tourist object had on the economic condition of the people of Lahendong Village, South Tomohon District, Tomohon City. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The technique of collecting data is by making observations and then distributing questionnaires or questionnaires to the public. Data analysis was carried out using simple linear regression analysis techniques and correlation analysis. And get the results where the Tourism Object variable (X) has an effect on Economic Conditions (Y). The results of the study indicate that there is a positive influence, namely opening up employment opportunities for many Lahendong people which causes changes in the economic conditions of the community for the better, increasing people's income, and increasing the welfare of the Lahendong Village community.

Keywords: Tourism Object, Economic Condition

PENDAHULUAN

Saat ini di Indonesia kemajuan dalam bidang pariwisata terus menerus mengalami perkembangan yang besar. Kemajuan pariwisata dipercaya menjanjikan dan menyediakan manfaat terhadap banyak kalangan mulai dari masyarakat, pemerintah, maupun terhadap pihak swasta. Ini disebabkan pariwisata dianggap sebagai kegiatan industri yang memberi keuntungan dan bermanfaat bila terus diperhatikan dan diolah sebagai salah satu unsur yang berharga yang

digunakan sebagai sumber yang memberikan jaminan terhadap kelangsungan hidup masyarakat atau siapapun yang ada di sekitar daerah potensi wisata. Kegiatan kepariwisataan sebagai kegiatan penggerak di bidang perekonomian telah menjadi hal berpotensi yang utama dalam pengembangan terhadap berbagai negara, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia.

Kepariwisataan di Indonesia sudah memberikan keuntungan dalam usaha peningkatan kualitas perekonomian

masyarakat maupun ketersediaan lapangan kerja. Kegiatan kepariwisataan juga memberi pengaruh terhadap peningkatan dalam usaha pengelolaan sumber daya alam dan budaya serta dalam usaha pelestarian lingkungan. Pariwisata tentunya diyakini perlahan-lahan ataupun langsung dapat memberikan keuntungan sebagai pengaruh positif maupun kerugian sebagai pengaruh negatif terhadap kondisi perekonomian masyarakat di daerah sekitarnya. Diketahui bahwa pariwisata adalah sebagai kegiatan di bidang ekonomi yang bertujuan untuk mengembangkan sektor pariwisata dalam rangka memperoleh peningkatan keuntungan ekonomi yang baik terhadap masyarakat. Pariwisata merupakan salah satu bentuk perubahan kearah positif yang dibuktikan melalui penarikan tenaga kerja dari masyarakat yang tentu akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat lokal secara ekonomi maupun sosial.

Hal Ini tentunya berkaitan erat dengan yang menjadi tujuan dikembangkannya pariwisata yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan sektor pariwisata Indonesia selalu di atas peningkatan ekonomi negara Indonesia sehingga menyebabkan sektor pariwisata ini sangat penting bagi perekonomian Indonesia.

Pengembangan pariwisata secara umum diyakini mampu meningkatkan perekonomian negara, terutama di daerahdaerah yang terdapat potensi pariwisata. Dari segi ekonomi, ketersediaan sumber daya yang ada didaerah sekitar dapat memenuhi kebutuhan kehidupan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah sekitarnya juga. Keberadaan objek wisata di suatu daerah maka berpotensi baik bagi ekonomi seperti meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran dari masyarakat di daerah tersebut. Keterlibatan masyarakat sebagai pelaku ekonomi di sektor pariwisata dapat

meningkatkan kegiatan ekonomi di daerah setempat. Salah satunya adalah Kelurahan Lahendong yang berada di Tomohon selatan Kota Tomohon yang memanfaatkan potensi kepariwisataan daerahnya yang memiliki sumber daya alam yang begitu indah dengan kekhasannya yang tersendiri yaitu objek wisata Danau Linow.

Sebelum adanya berbagai usaha disekitar Danau Linow, danau ini hanya sebagai danau biasa yang tidak banyak pengunjung dan kegiatan disekitarnyaupun hanya terdapat beberapa aktivitas masyarakat yaitu memancing ikan dan bertani di sekitar danau. Sehingga dulunya manfaat danau ini terhadap masyarakat ialah masyarakat mendapatkan pendapatan dari hasil memancing ikan dan bertani.

Adapun situasi yang ada di lapangan sekarang setelah dikembangkannya Danau Linow dan terdapat berbagai usaha disekitarnya sehingga banyak masyarakat Kelurahan Lahendong yang mendapatkan pendapatan dari objek wisata Danau Linow ini, contohnya para tenaga kerja yang bekerja di cafe Danau Linow. Hal ini juga merupakan faktor pendorong dalam usaha pengembangan sumber daya manusia yang ada di keluarahan Lahendong yang notabennya masih banyak yang dalam kondisi perekonomian dibawah. Hadirnya objek wisata danau linow dan usaha-usaha disekitarnya ini tentunya sangat membantu masyarakat kecil dalam mencari penghasilan bagi masyarakat sekitar dan juga hadirnya pariwisata Danau Linow membuka lapangan kerja dari yang dulunya banyak masyarakat yang sulit mendapatkan pekerjaan karena faktor pendidikan tetapi bisa mendapatkan kesempatan untuk bekerja dan mendapatkan pengalaman dari objek wisata Danau Linow ini. Masyarakat sangat terbantuan dalam segi ekonomi yng dimana banyak keluarga mencari nafkah dari objek wisata ini contohnya dengan bekerja di cafe Danau Linow, untuk itu ekonomi di masyarakat Kelurahan Lahendong sudah

menjadi lebih baik dari sebelum adanya usaha pengembangan Objek Wisata ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dalam melaksanakan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai berikut.

Penelitian pertama yaitu oleh Prisyilia R. Rawis, J.H. Posumah, Jericho D. Pombengi mengenai Pengembangan Objek Wisata Religius dalam Meningkatkan Pendaapatan Masyarakat Desa Kanonang (Jurnal Administarsi Publik 2015). Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dan memiliki tujuan untuk menjelaskan bahwa adakah peningkatan pendapatan Asli Daerah (PAD) serta pendapat masyarakat yang dihasilkan dari objek wisata religius Bukit Kasih Kanonang Kabupaten Minahasa yang sekarang sedang dikembangkan. Hasil penelitian ini yakni Objek Wisata Bukit Kasih dikembangkan secara bertahap menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Pengembangan objek wisata ini dilakukan oleh Badan yang mengelola Bukit Kasih Toar Lumimu'ut Kanonang Kabupaten Minahasa serta juga melalui Dinas Pariwisata oleh Pemerintah Provinsi dan Badan yang mengelola Bukit Kasih Toar Lumimu'ut Kanonang Kabupaten Minahasa. Pendapatan masyarakat lokal yaitu masyarakat kanonang dan sekitarnya didapat dari berbagai usaha kuliner dan usaha lainnya yang disediakan masyarakat di lokasi objek wisata. Jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal dalam negeri maupun wisatawan asing yang berasal dari negara lain yang mengunjungi Bukit Kasih setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang pesat hal ini menyebabkan peningkatan terhadap pendapat masyarakat dan pendapatan daerah.

Penelitian Kedua dilakukan oleh Valdano Y. Donsu, Masje Pangkey, Helly Kolondam mengenai Pengelolaan Obyek Pariwisata Resting Area di Kota Tomohon (Jurnal Administrasi Publik 2020). Memiliki tujuan untuk mengetahui tentang pengelolaan objek wisata Resting Area yang terdapat di Kota Tomohon. Digunakan pendekatan kuantitatif dalam pnelitian yang dilakukan ini. Dalam penelitian digunakan teori dari George R. Terry yang mengatakan bahwa ada empat hal yang menjadi dasar dari pengelolaan yang baik yaitu meliputi tahap perencanaan (planning), tahap pengorganisasian (organizing), tahap penggerakan (actuating), dan tahap pengawawan (controlling). Suatu pengelolaan merupakan seni atau cara yang Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitan ini bahwa keempat tahap yang menjadi tujuan yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), pengawasan (controlling) yang telah dilaksanakan Pemerintah dan Dinas Pariwisata ternyata belum maksimal dalam usaha untuk mengelola objek wisata Resting Area yang buktinya bisa terlihat dengan belum ada usulan atau rencana untuk memperbaiki dan mengembangkan dalam hal mengenai keadaan bangunan Resting Area yang tidak menyesuaikan dengan kualitas keadaan tanah dilokasinya dari Dinas Pariwisata ke Pemerintah Pusat. Sehingga hingga kini belum ada gerakan untuk melakukan perbaikan bangunan tersebut. Dengan ini sebagai pelaksana teknis tentunya diharapkan kepada Dinas Pariwisata segera mengusulkan kepada pemerintah pusat sehingga secepatnya dapat dilakukannya perbaikan bangunan agar pengelolaan objek wisata Resting Area akan di kembangkan dan tidak terhenti.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Solideo Immanuel, Joorie M. Ruru. Very Y. Londa mengenai Dampak Pembangunan Situs Budaya Watuleley Di Desa Pinamorongan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan (Jurnal Administrasi Publik 2021).

Pembangunan dan pengembangan Situs Budaya Watuleley ini dibangun oleh Pemerintah Desa Pinamorongan ternyata menggunakan anggaran Dana Desa digunakan hal ini juga dalam usaha juga untuk mendukung pembangunan terhadap kemajuan Desa Pinamorongan, Kecamatan Taranan, Kabupaten Minahasa Selatan. Tetapi dalam proses pembangunan Situs Budaya Watuleley ini menimbulkan faktor yang menjadi permasalahan berkaitan dengan belum terdapat hasil yang baik dalam meningkatkan kualitas kehidupan serta kesejahteraan masyarakat daerah sekitar lokasi yaitu masyarakat lokal Desa Pinamorongan dari pengaruh pembangunan situs budaya ini. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini kemudian mendapatkan data yang diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumen. Analisis data didapatkan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan. Kemudian ditemukan hasil dalam penelitian ini bahwa pembangunan Situs Budaya yang berasal dari dana Desa yang dilakukan oleh Pemerintah yang terdapat di Desa Pinamorongan Kecamatan Taranan berpengaruh positif serta negatif baik secara langsung atau tidak langsung terhadap masyarakat dalam bidang ekonomi maupun lingkungan. Sehingga dalam hal ini diharapkan kepada para masyarakat ataupun pihak Pemerintah Desa lebih lagi melibatkan diri dalam memperhatikan, mengelola serta mengembangkan kembali Situs Budaya Watuleley serta melakukan pemeliharaan yang lebih baik terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di Situs Budaya Batu Watuleley ini contohnya dengan melakukan penghijauan kembali terhadap lingkungan sekitar lokasi agar tampak terawat. Mempromosikan Situs Budaya Watuleley juga dapat dilakukan oleh setiap pihak dari Pemerintah Desa dan juga masyarakat di Desa Pinamorongan dengan cara dapat

menggunakan media sosial yang dimiliki masing-masing atau bisa juga melalui situs web dari Situs Budaya Watuleley jika memiliki.

KONSEP TEORI

Konsep Objek Wisata

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia yg dimaksud dengan objek wisata yaitu semua yg terdapat pada daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar wisatawan ingin datang berkunjung ke tempat tersebut. Berbagai macam objek wisata misalnya dapat berupa objek wisata alam misalnya, danau, sungai, pantai, laut, dan gunung atau dapat berupa objek bangunan misalnya situs peninggalan sejarah seperti museum, benteng dan sebagainya. Diketahui bahwa objek wisata bisa juga dikatakan sebagai daya tarik wisata yang merupakan potensi sebagai pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah yang berpotensi kepariwisataan atau suatu daerah wisata.

Sifat-sifat objek wisata adalah sebagai berikut:

1. Keunikan, contohnya keunikan dari danau linow, yg air dananya bisa berubah-ubah warna.
2. Kemurnian, alam dan kebudayaan seperti adat yang merupakan kesehatan masyarakat..
3. Kelangkaan, susah didapatkan pada daerah/negara lain.
4. Meningkatkan semangat dan menaruh nilai baik bagi wisatawan.

Objek wisata adalah salah satu faktor yang begitu penting pada industri kepariwisataan dan merupakan alasan dari pengunjung melaksanakan perjalanan wisata yaitu adanya sesuatu untuk dilihat sehingga suatu objek wisata wajib memiliki keunikan, estetika serta keelokan dan nilai tersendiri yang berupa beragamnya kekayaan alam, budaya, dan potensi yang dihasilkan manusia. Dalam

membangun objek wisata tidak hanya memikirkan kepuasan pengunjung atau wisatawan namun juga harus terlebih dahulu melihat serta memperhatikan bagaimana keadaan dari masyarakat sekitar daerah tersebut baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya atau adat istiadatnya serta memperhatikan lingkungan kehidupan di daerah tersebut yang perlu untuk mengalami perkembangan karena suatu objek wisata adalah aset berharga yang terdapat di suatu daerah dan dapat memberi manfaat baik serta keuntungan yang besar bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya. **Pengaruh Objek Wisata**

Keberadaan suatu objek pariwisata tentu saja akan mempengaruhi keadaan sekitar pariwisata tersebut, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh dari keberadaan objek wisata bisa dari segi sosial maupun ekonomi dan tentunya masyarakat sekitar objek tersebut tentunya yang akan merasakan pengaruh tersebut. Salah satu dampak yang ditimbulkan sesuai dengan penelitian ini yaitu menurut Saroji (2018) Objek wisata juga memiliki pengaruh yang mampu menciptakan kesempatan atau lapangan kerja baru serta peluang usaha baru yang melibatkan banyak orang didalamnya, sehingga mampu menyerap tenaga kerja.

Konsep Kondisi Ekonomi

Kata Ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yakni *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti mengatur. Sehingga ekonomi dapat diartikan yaitu cara mengatur rumah tangga. Sering juga diartikan bahwa ekonomi adalah usaha bagaimana manusia dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan hidup mereka setiap hari.

Sehingga ekonomi diartikan sebagai suatu hal yang berhubungan dengan usaha dan upaya untuk memenuhi keperluan kehidupan manusia setiap harinya. Kondisi ekonomi masyarakat dan kesempatan kerja sangat berhubungan dengan masalah kesejahteraan hidup masyarakat. Keperluan ekonomi dan

kecukupan pangan dan biaya sehari-hari bagi masyarakat dapat dikatakan aman dan berlangsung dengan baik bila pendapatan setiap masyarakat cukup untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan rumah tangga dan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki.

Menurut Kaka dan Surjati (2019) kondisi ekonomi masyarakat merupakan suatu keadaan ekonomi yang dilihat berdasarkan pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat dan tingkat pendapatannya. Dengan keberadaan suatu objek wisata, masyarakat setempat dapat menemukan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan perekonomian serta kebutuhan kehidupan masyarakat sehari-hari dengan memanfaatkan berbagai macam cara yang masih dalam lingkungan wisata. Karena untuk memenuhi kebutuhan perekonomian tentunya setiap orang harus mempunyai pendapatan yang didapatkan melalui pekerjaannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel objek wisata (X) terhadap variabel kondisi ekonomi (Y). Kemudian yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat Kelurahan Lahendong Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobabilitas sampling Sampel dengan teknik pengambilan yaitu Quota Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang masyarakat yang didapatkan dengan melalui penggunaan rumus Dixon dan B.Leach.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dimulai dengan melakukan observasi yaitu mengunjungi langsung lokasi penelitian di Kelurahan Lahendong, kemudian melakukan wawancara melalui pembagian kuesioner kepada masyarakat sesuai jumlah sampel yang

didapatkan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari analisis regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh objek wisata (X) terhadap kondisi ekonomi (y) pada masyarakat di Kelurahan Lahendong Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, melalui perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, didapatkan hasil signifikansi senilai 0.00 berarti < 0.05 , yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel objek wisata (X) terhadap variabel kondisi ekonomi (Y) dan berdasarkan nilai t hitung senilai 13.698 yang $> t$ tabel 0.470, maka dapat disimpulkan bahwa variabel objek wisata (X) berpengaruh terhadap variabel kondisi ekonomi (Y). Lalu berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui analisis korelasi pearson product moment diperoleh nilai yaitu 0.477, hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan yaitu “berkorelasi sedang” antara objek wisata terhadap kondisi ekonomi dan pernyataan tersebut dapat menjelaskan bahwa terdapat kaitan atau hubungan antara objek wisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Lahendong Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti dan telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulannya adalah bahwa, dengan adanya keberadaan objek wisata Danau Linow dan melihat pengaruhnya terhadap masyarakat lokal khususnya kondisi ekonomi masyarakat tentu keberadaanya membantu masyarakat

dilihat dari terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal sehingga masyarakat bisa mendapatkan mata pencahariaanya dan tambahan pendapatan keluarga. Sebagian masyarakat mendapatkan pendapatan yang cukup tinggi juga dilihat dari kondisi rumah tinggal yang sudah permanen, kepemilikan fasilitas hidup dilihat dari kepemilikan peralatan rumah tangga, barang elektronik serta kendaraan bermotor. Kemudian juga kondisi pendidikan keluarganya yang semakin lebih baik. Berdasarkan data yang menjadi hasil perolehan dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dari perhitungan atau olahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25, diperoleh signifikansi yang bernilai 0.00 berarti < 0.05 , dari persamaan yang didapatkan tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari variabel objek wisata (X) terhadap kondisi ekonomi (Y) dan berdasarkan nilai t hitung senilai 13.698 yang berarti $> t$ tabel 0.470, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan Objek Wisata berpengaruh terhadap Kondisi Ekonomi masyarakat Kelurahan Lahendong, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon.

Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang penting bagi pemerintah sekitar dan pengelola objek wisata Danau Linow, dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas keadaan objek wisata ini agar dapat membuka dan menyediakan lebih banyak lapangan pekerjaan kepada masyarakat .
2. Peran dan dukungan masyarakat juga sangat mendukung agar segala kegiatan dalam Objek Wisata Danau Linow ini selalu berjalan dengan baik untuk tujuan mensejahterakan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Donsu, V. Pangkey, M. Kolondam, H. 2020. Pengelolaan Obyek Pariwisata. Resting

Area di Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*. 6 (89).

Immanuel, S. Ruru, J. Londa, V. 2021. Dampak Pengembangan Situs Budaya Watuleley di Desa Pinamorongan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*. 7 (105).

Kaka, C. Surjati, E. Kurniawat, D. 2019. Pengaruh Objek Wisata Perkebunan The Wonosori terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan

Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*. 3 : 501-504.

Rawis, P. Posumah, J. Pombengi, J. 2015. Pengembangan Objek Wisata Religius Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Suatu studi pada Objek Wisata Bukit Kasih Toar Lumimu'ut Kanonang Kabupaten Minahasa). *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*. 2 (029).

Saraji, R. P. 2018. Dampak Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 4 (1).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung : Alfabeta.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Obyek_wisata

UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata